

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN TARL TINGKATKAN HASIL BELAJAR SURAT
RESMI KELAS VII-2 SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

Besinaria Gea¹⁾, Jihan Septiani Hasan²⁾, Milka Ria Daeli³⁾, Regita Ayuni Putri
Ginting⁴⁾, Suryati⁵⁾, Tasya Br Ginting Munte⁶⁾

PPG Calon Guru Pendidikan Bahasa Indonesia, Institut Pendidikan Tapanuli
Selatan

Alamat e-mail : besinariagea15@gmail.com

Alamat e-mail : : septianijihan320@gmail.com

Alamat e-mail : : milkariadaeli14@gmail.com

Alamat e-mail : : regita2703@gmail.com

Alamat e-mail : : suri.mr1706@gmail.com

Alamat e-mail : : tasyagimun@gmail.com

Nomor HP : ¹081265537055, ²0895613226334, ³082172388763,
⁴0895370226449, ⁵085836027828, ⁶081537553794

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach in improving the learning outcomes of class VII-2 students of SMP Negeri 3 Padangsidempuan on the material of official letter structure. The background of this study is based on the problem of the low level of student learning completion which only reaches 50%. This study uses a quantitative descriptive method with data collection techniques through observation and assignments that are adjusted to the cognitive level of students (very proficient, proficient, and need guidance). The results of the study showed a significant increase in learning outcomes after the implementation of the TaRL approach, where all students achieved completion with a score range of 80–100. These findings indicate that the TaRL approach is effective in adjusting learning to students' abilities and improving the achievement of learning objectives as a whole.

Keywords: Teaching at the Right Level (TaRL), learning outcomes, official letters

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 3 Padangsidempuan pada materi struktur surat resmi. Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya tingkat ketuntasan belajar peserta didik yang hanya mencapai 50%. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan penugasan yang disesuaikan dengan tingkat kognitif peserta didik (sangat mahir, mahir, dan perlu bimbingan). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar setelah implementasi pendekatan TaRL, di mana

seluruh peserta didik mencapai ketuntasan dengan rentang nilai 80–100. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan peserta didik serta meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Kata Kunci : *Teaching at the Right Level* (TaRL), hasil belajar, surat resmi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan literasi dan komunikasi peserta didik. Pembelajaran yang efektif tidak hanya menargetkan penguasaan materi, tetapi juga menyesuaikan pendekatan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran sering kali dilaksanakan secara seragam tanpa mempertimbangkan perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan kognitif tiap peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi literasi peserta didik, terutama dalam memahami dan memproduksi berbagai jenis teks, termasuk teks fungsional seperti surat resmi. Surat resmi merupakan bagian dari materi pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk

menguasai struktur, kaidah kebahasaan, serta konteks penggunaan yang tepat. Tarigan (2008) menyatakan bahwa surat resmi memiliki struktur baku seperti kepala surat, tanggal, alamat tujuan, salam pembuka, isi surat, penutup, dan tanda tangan. Pemahaman terhadap struktur ini menunjukkan penguasaan peserta didik dalam aspek teks dan wacana formal. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami dan menulis surat resmi. Permasalahan ini dapat disebabkan oleh rendahnya hasil belajar siswa yang masih belum mencapai ketuntasan minimal.

Menurut Sudjana (2010), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi pembelajaran, sehingga dapat dijadikan indikator

efektivitas suatu pendekatan pembelajaran.

Di SMP Negeri 3 Padangsidempuan, khususnya pada kelas VII-2, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik dalam materi struktur surat resmi menunjukkan ketuntasan belajar yang belum optimal. Berdasarkan data awal, hanya 50% peserta didik yang mencapai ketuntasan, sementara 50% lainnya belum tuntas. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum mampu menjawab kebutuhan belajar peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar adalah ***Teaching at the Right Level*** (TaRL). Pendekatan ini dikembangkan oleh organisasi Pratham di India dan menekankan pentingnya menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan aktual peserta didik, bukan sekadar berdasarkan jenjang kelas. Banerjee et al. (2016) mengungkapkan bahwa TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi dasar, terutama di kelas-kelas dengan

disparitas kemampuan yang tinggi. Dalam implementasinya, peserta didik dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan, kemudian diberikan tugas dan aktivitas yang sesuai dengan tingkat tersebut. Pendekatan ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi kesenjangan pemahaman materi, termasuk dalam pembelajaran surat resmi.

Dalam penelitian ini, pendekatan TaRL diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi struktur surat resmi. Dengan membedakan tugas berdasarkan tingkat kemahiran kognitif peserta didik (sangat mahir, mahir, dan perlu bimbingan).

Dengan mengintegrasikan pendekatan TaRL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi surat resmi, diharapkan peserta didik dapat belajar sesuai dengan tingkat pemahamannya masing-masing, sehingga hasil belajar meningkat dan ketuntasan belajar tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji efektivitas pendekatan TaRL dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai metode dalam penelitian, serta deskriptif yang mengindikasikan teknik dalam analisis datanya. Menurut Sugiyono (2019), deskriptif kuantitatif ialah konsisten dengan variabel penelitian, fokus pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Sementara Alfatih (2022:2) mendefinisikan Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif serta teknik analisisnya deskriptif dalam rangka memahami data secara akademik.

Penggunaan jenis metode deskriptif kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan perhitungan mengenai ketuntasan peserta didik dalam materi struktur surat resmi. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan observasi lapangan dan disajikan dalam bentuk grafik. Sumber data dalam penelitian ini ialah hasil belajar peserta didik yang didapatkan melalui tugas yang diberikan oleh guru sebelum diberikan intervensi penerapan pendekatan

pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL), yakni sejumlah 15 peserta didik belum mencapai nilai tuntas dalam materi struktur surat resmi. Sementara itu, instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan tugas mengumpulkan data penelitian melalui observasi untuk kemudian dilakukan analisis data sesuai dengan kajian teori yang sesuai dan tersedia.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data dengan peneliti sebagai guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menganalisis struktur surat resmi dengan teks yang berbeda dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan kategori peserta didik yakni sangat mahir, mahir, dan perlu bimbingan. Kemudian peneliti melakukan triangulasi data sebagai alat dalam mevalidasi dengan menggabungkan berbagai sumber, metode, dan teori. Kemudian, peneliti menganalisis hasil belajar peserta didik setelah menerapkan pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL).

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik komparatif. Menurut Sugiyono (2019),

penelitian ini membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan dan menemukan perbedaan atau persamaan dari data yang dianalisis. Dengan penelitian ini, didapatkan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, yakni seluruh peserta didik dengan kategori sangat mahir, mmahir, dan perlu bimbingan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan rentang nilai 80-100.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data hasil belajar peserta didik meningkat setelah guru menerapkan pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan hasil belajar ini diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama 2 pertemuan, berikut penjabarannya:

Sebelum implementasi TaRL, kegiatan pembelajaran dilakukan selama 2x40 menit (2 JP) dengan sub-materi **struktur surat resmi**. Capaian

pembelajaran pada fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah *peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempersentasekan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajaran berbagai teks untuk penguatan karakter.*

Berdasarkan capaian pembelajaran tersebut tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah peserta didik mampu menganalisis struktur surat resmi dengan tepat dan benar.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Implementasi TaRL

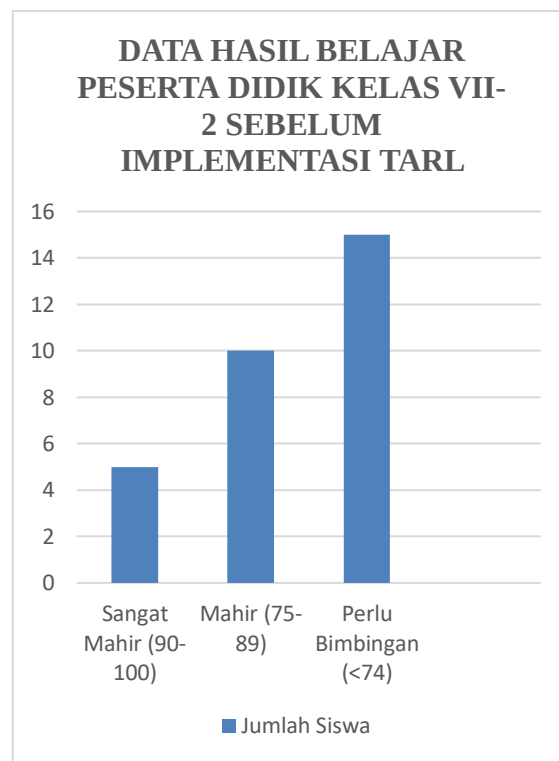
Kriteria	Aspek	
	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah peserta didik	15	15
Persentase	50%	50%

Tabel 2. Data Kategori Tingkatan Kognitif Peserta Didik

Kriteria	Aspek		
	Sangat Mahir	Mahir	Perlu Bimbingan
Jumlah peserta didik	5	10	15
Persentase	17%	33%	50%

Berdasarkan data pada tabel 1, hasil belajar peserta didik sebelum implementasi TaRL berada pada nilai rata-rata ketuntasan 50% dan belum tuntas sebanyak 50%. Lalu, data pada tabel 2, diidentifikasi bahwa kelas VII-2 SMPN 3 Padangsidimpuan pada sub-materi **struktur surat resmi** memiliki tingkat kognitif yang berbeda, di antaranya 5 peserta didik berada pada kategori **sangat mahir** (17%), 10 peserta didik berada pada kategori **mahir** (33%), dan 15 peserta didik

berada pada kategori **perlu bimbingan** (50%).



Sesudah implementasi TaRL, kegiatan pembelajaran dilakukan selama 2x40 menit (2 JP) dengan sub-materi yang sama yaitu **struktur surat resmi** dengan tujuan pembelajaran yang sama pada pertemuan pertama. Namun, yang menjadi pembeda antara keduanya adalah tingkat kesulitan surat resmi yang diberikan sebagai penugasan. Kelompok kategori **sangat mahir** diberikan surat resmi dengan muatan struktur yang padat dan kompleks, kategori **mahir** akan diberi surat resmi dengan muatan struktur yang lebih ringkas, sedangkan kategori **perlu bimbingan**

akan diberi surat resmi dengan muatan struktur yang lebih sederhana.

Berdasarkan penugasan tersebut, diperoleh data hasil belajar peserta didik berikut:



Data hasil belajar peserta didik sesudah implementasi TaRL menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar (pada semua kategori). Kategori **sangat mahir** memperoleh hasil belajar dengan nilai antara 91-100, kategori **mahir** memperoleh hasil belajar dengan nilai antara 85-90, sedangkan kategori **perlu bimbingan** memperoleh hasil belajar dengan nilai antara 80-84. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa implementasi pendekatan TaRL untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia materi struktur surat resmi kelas VII-2 SMPN 3 Padangsidempuan dapat mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada semua kategori level kognitif peserta didik.

E. Kesimpulan

Pendekatan TaRL merupakan pendekatan yang efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi stuktur surat resmi. Dengan menggunakan pendekatan TaRL peserta didik dapat dipetakan sesuai dengan level atau tingkat capaian rendah, sedang dan tinggi. Kelebihan dari pendekatan ini yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar karena setiap siswa belajar pada tingkat yang sesuai dengan dirinya. Meski memiliki banyak manfaat, pendekatan TaRL juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu tantangan utamanya adalah kebutuhan waktu dan tenaga yang lebih besar bagi guru untuk melakukan asesmen awal, merancang materi berdiferensiasi, dan memantau kemajuan tiap kelompok.

Implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 3 Padangsidimpuan pada materi struktur surat resmi. Pendekatan ini mampu menjawab kebutuhan belajar peserta didik dengan tingkat kemampuan yang beragam melalui penugasan yang disesuaikan dengan kategori kognitif (sangat mahir, mahir, dan perlu bimbingan). Setelah penerapan TaRL, seluruh peserta didik menunjukkan peningkatan hasil belajar dan mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, TaRL dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta, CV. Bandung

Tarigan, H. G. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa. Bandung

Jurnal :

Banerjee, A., Banerji, R., Duflo, E., Glennerster, R., & Khemani, S. 2016. *Teaching at the right level: Evidence from India*. *Journal of Economic Perspectives*, 31(3), 103–120.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Alfatih, Andy. 2023. *Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. Universitas Sriwijaya. Palembang

Sudjana, N. 2010. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung